

TATA KELOLA KEUANGAN PEMERINTAHAN

OLEH:
TJATJA KUSWARA

PERTEMUAN III

Kebijakan Tatakelola Keuangan Pemerintahan

Pengeluaran Pemerintah

Suparmoko (2012) : pengeluaran pemerintah dalam arti riil dapat dipakai sebagai indikator besarnya kegiatan pemerintah, karena kegiatan pemerintah dibiayai dengan pengeluaran pemerintah.

pengeluaran pemerintah dapat bersifat —*exhaustive*|| yaitu pembelian barang-barang dan jasa dalam perekonomian yang langsung dapat dikonsumsi maupun dapat pula untuk menghasilkan barang lain lagi.

Pengeluaran pemerintah dapat pula bersifat —*transfer*|| yaitu berupa pemindahan dana kepada individu, masyarakat, atau perusahaan terutama untuk kepentingan sosial.

Boediono,(1999) : pengeluaran pemerintah terdiri dari tiga pos utama :

- a) Pengeluaran pemerintah untuk pembelian barang dan jasa.
- b) Pengeluaran pemerintah untuk gaji pegawai. Perubahan gaji pegawai mempunyai pengaruh terhadap proses makro ekonomi, di mana perubahan gaji pegawai akan mempengaruhi tingkat permintaan secara tidak langsung.
- c) Pengeluaran pemerintah untuk transfer payment. Transfer payment bukan pembelian barang atau jasa oleh pemerintah dipasar barang melainkan mencatat pembayaran atau pemberian langsung kepada warganya yang meliputi misalnya pembayaran subsidi atau bantuan langsung kepada berbagai golongan masyarakat, pembayaran pensiun, pembayaran bunga untuk pinjaman pemerintah kepada masyarakat. Secara ekonomis transfer payment mempunyai status dan pengaruh yang sama dengan pos gaji pegawai meskipun secara administrasi keduanya berbeda.

Macam-macam pengeluaran Negara

- a. **Pemerintah Pusat.** terdapat Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yaitu dana yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam APBN, pengeluaran Pemerintah Pusat dibedakan menjadi 2 yang meliputi pengeluaran untuk belanja dan pengeluaran untuk pembiayaan.
- b. **Pemerintah Provinsi,** Jika pada pemerintah pusat terdapat APBN, maka di pemerintah provinsi terdapat APBD yang merupakan hasil dari dana alokasi APBN dari pemerintah pusat dan hasil dari pungutan pajak dari masyarakat.

Macam-macam pengeluaran Negara

- c. **Pemerintah Kabupaten/Kota**, APBD dalam Kabupaten/Kota digunakan antara lain untuk pengeluaran untuk belanja, bagi hasil pendapatan ke Desa/Kelurahan, Bagi hasil pendapatan ke desa/kelurahan, terdiri dari bagi hasil pajak ke Desa/Kelurahan, bagi hasil retribusi ke Desa/Kelurahan, bagi hasil pendapatan lainnya ke Desa/Kelurahan. pengeluaran untuk Pembiayaan, terdiri dari, pembayaran Pokok Pinjaman, penyertaan modal pemerintah, pemberian pinjaman kepada BUMD/BUMN/Pemerintah Pusat/Kepala Daerah otonom lainnya.

Pengaruh Pengeluaran Negara Terhadap Perekonomian

- a. Sektor Produksi, Pengeluaran negara secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap sektor produksi barang dan jasa. Dilihat secara agregat pengeluaran negara merupakan faktor produksi (money), melengkapi faktor-faktor produksi yang lain (*man, machine, material, method, management*).
- b. Sektor Distribusi, Pengeluaran negara secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap sektor distribusi barang dan jasa.
- c. Sektor Konsumsi Masyarakat Pengeluaran negara secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap sektor konsumsi masyarakat atas barang dan jasa.
- d. Sektor Keseimbangan Perekonomian Untuk mencapai target-target peningkatan PDB, pemerintah dapat mengatur alokasi dan tingkat pengeluaran negara.

PENDAPATAN NEGARA

Pendapatan negara merupakan komponen yang sangat penting dan strategis dalam struktur APBN mengingat peranannya sebagai sumber dari kapasitas fiskal Pemerintah, menekan defisit anggaran, dan pembiayaan belanja negara.

kebijakan perpajakan juga berperan penting dalam pengelolaan ekonomi nasional. Pendapatan pajak dalam negeri berupa pendapatan pajak penghasilan (PPh), pendapatan pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah (PPN dan PPnBM), pendapatan pajak bumi dan bangunan (PBB), pendapatan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB), pendapatan cukai, dan pendapatan pajak lainnya.

1. Penerimaan Perpajakan

Penerimaan Perpajakan bersumber dari penerimaan Pajak Dalam Negeri dan Pajak Perdagangan Internasional.

Penerimaan Pajak Dalam Negeri terdiri dari Pajak Penghasilan Migas dan Non Migas, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Cukai, dan Pajak Lainnya.

Pajak Perdagangan Internasional terdiri dari Bea Masuk dan Pajak Ekspor.

2. Penerimaan Negara Bukan Pajak

adalah Pendapatan/penerimaan yang diterima oleh pemerintah yang bersumber dari penerimaan lainnya (PNBP) (bersumber dari Penerimaan Sumber Daya Alam (SDA), Bagian Pemerintah atas laba BUMN) yang tidak dapat dikategorikan kedalam penerimaan pajak yang sepenuhnya dipergunakan untuk menutupi seluruh pengeluaran.

3. Hibah

Hibah adalah penerimaan Pemerintah yang berasal dari pemberian pihak lain, berupa uang atau barang, dari perorangan, badan hukum, atau negara dimana Pemerintah tidak perlu mengembalikan atau membayar kembali uang/barang yang diterimanya.

Hibah dapat berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

DISKUSI / PEMBAHASAN

1. Sebutkan dan jelaskan sumber – sumber pendapatan negara?
2. Apa yang saudara sudah ketahui tentang pajak, retribusi, pungutan bukan pajak/retribusi, hibah, ganjaran, dan hadiah?
3. Apa yang dimaksud dengan otorisator, ordonator dan komtabel?
4. Apa tugas pokok bendaharawan?
5. Apa yang dimaksud dengan fungsi budgeting dari DPR/DPRD?
6. Apakah MPR dan DPD memiliki fungsi anggaran/budgeting? Jelaskan alasannya.

Keterangan:

1. Hasil diskusi/pembahasan yang diketik, kemudian setiap mahasiswa agar mengirim / mengupload hasil tersebut melalui kuliah online pada kelasnya masing - masing.
2. Batas waktu pengiriman hasil diskusi/pembahasan/jawaban pada hari Sabtu, tanggal 28 Maret 2020, pukul 23.00 WIB.
3. Setiap mahasiswa yang telah mengupload tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan maka akan dianggap hadir dalam perkuliahan, sebaliknya mahasiswa yang tidak mengupload hasil pembahasan sampai batas waktu yang ditentukan, maka dianggap tidak hadir dalam perkuliahan.